

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan perkopertaian terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ), apakah terdapat pengaruh sikap anggota tentang koperasi mahasiswa terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ), dan apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan perkopertaian terhadap anggota tentang koperasi mahasiswa di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (KOPMA UNJ). Alasan pemilihan tempat ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa KOPMA UNJ merupakan tempat yang cocok untuk melakukan penelitian karena terdapat masalah dimana terjadi penurunan partisipasi anggota. penyebab utamanya dapat dilihat dari laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yaitu penurunan jumlah anggota aktif di KOPMA.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yakni dari bulan september sampai desember 2017. Alasan memilih waktu tersebut karena aktivitas

perkuliahan sudah aktif sehingga kegiatan perkoperasian pun sudah mulai berjalan kembali, sehingga data yang didapat merupakan data yang paling baru untuk peneliti sehingga lebih akurat dalam mendapatkan hasil penelitian.

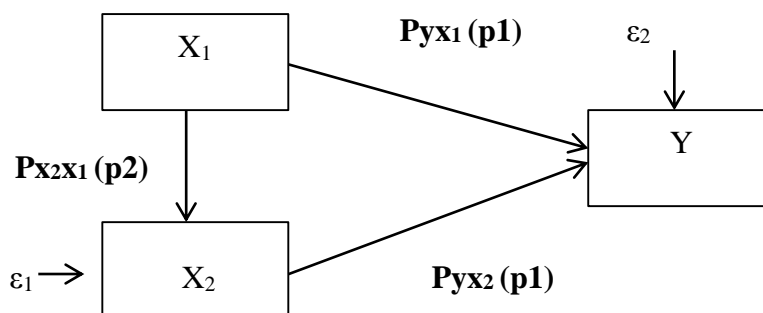
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei pendekatan korelasional. Sebagaimana penjelasan mengenai penelitian survei yang dikatakan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi bahwa “Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.⁷⁰ selanjutnya pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen).⁷¹

Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) yaitu data primer (pada variabel pengetahuan perkoperasian, sikap anggota tentang koperasi mahasiswa, dan partisipasi anggota). dalam penelitian ini terdapat tiga variabel terdiri dari pengetahuan perkoperasian yang merupakan variabel bebas dengan simbol X_1 , sikap anggota tentang koperasi mahasiswa yang merupakan variabel bebas dengan simbol X_2 , dan partisipasi anggota yang merupakan variabel terikat dengan simbol Y .

⁷⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2004), h.3.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 37.



Gambar III.1
Koefisien Pengaruh Jalur X_1 , X_2 dan Y ⁷²

Keterangan :

Variabel Bebas (X_1) : Pengetahuan Perkoperasian

Variabel Bebas (X_2) : Sikap Anggota tentang Koperasi Mahasiswa

Variabel Terikat (Y) : Partisipasi anggota

—————> : Arah Pengaruh

D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁷³ Jumlah populasi yang akan diteliti adalah anggota KOPMA tahun 2013-2015 yang berjumlah 428 anggota. Sampel yang diambil dengan tingkat ketidakteelitian 10% adalah 81 anggota dari populasi. Rumus pengambilan sampel menurut Slovin adalah sebagai berikut.⁷⁴

⁷² Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Mudah Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur) Lengkap Dengan Contoh Tesisnya Dan Perhitungan SPSS 17.0 Cetakan Ke-3* (Bandung : Alfabet, 2011), h. 3.

⁷³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61.

⁷⁴ Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 146.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{428}{1 + (428(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{428}{1+4,28} = 81,061 = 81$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental. Teknik penentu sampel berdasarkan kebetulan, yaitu “siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui ini cocok sebagai sumber data”.⁷⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti angket tersebut kemudian akan diberikan kepada responden dan kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden.

Angket digunakan didalam penelitian menggunakan skala likert dimana di dalam skala likert variabel akan diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 124.

instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.⁷⁶

Jawaban dari setiap item akan memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yang digambarkan dengan lima pilihan jawaban, yaitu :

- 1) Sangat Setuju (SS), jika responden berfikir bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan dirinya
- 2) Setuju (S), jika responden berfikir bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan dirinya
- 3) Ragu (R), jika responden berfikir bahwa pernyataan tersebut meragukan bagi dirinya
- 4) Tidak Setuju (TS), jika responden berfikir bahwa pernyataan tersebut tidak sesuai dengan dirinya
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS), jika responden berfikir bahwa pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan dirinya.

Penyusunan didalam penelitian ini mengacu pada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen. Jumlah variabel yang diteliti didalam penelitian ini berjumlah tiga variabel terdiri dari pengetahuan perkoperasian (Variabel X₁), sikap anggota tentang koperas mahasiswa (Variabel X₂) dan partisipasi anggota (Variabel Y). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

⁷⁶ *Ibid*, h. 135.

1. Partisipasi Anggota

a. Definisi Konseptual

Partisipasi anggota adalah keterlibatan anggota dalam memberikan kontribusinya pada setiap kegiatan koperasi baik tentang kewajiban maupun hak anggota secara bertanggung jawab demi mencapai tujuan koperasi.

b. Definisi Operasional

Partisipasi anggota adalah keterlibatan anggota dalam memberikan kontribusinya pada setiap kegiatan koperasi baik tentang kewajiban maupun hak anggota secara bertanggung jawab demi mencapai tujuan koperasi. Dimensi partisipasi anggota terbagi menjadi kontribusi dan insentif. Indikator kontribusi melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib, membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan wajib, menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif, menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi menurut anggaran dasar rumah tangga dan peraturan serta keputusan bersama lainnya. Dan indikator insentif yaitu Menjadi pelanggan koperasi yang setia.

c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi anggota. kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkna indikator variabel partisipasi anggota terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Anggota (Variabel Y)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Final
Kontribusi	Melunasi simpanan	1, 2		1, 2
	Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan wajib	3, 4, 5, 6	3, 6	3, 4
	Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	17	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
	Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha dan kegiatan KOPMA	18, 19, 20, 21	20	15, 16, 17
Insentif	Memanfaatkan jasa usaha yang dimiliki KOPMA	22, 23, 24, 25	24	18, 19, 20

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.2
Skala Penelitian Variabel Partisipasi Anggota

Kategori	Bobot Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrument Partisipasi Anggota

Proses pengembangan instrumen partisipasi anggota dimulai dengan penyusunan instrumen modal skala likert yang mengacu pada indikator variabel partisipasi anggota seperti terlihat pada tabel III.1. tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator-indikator dari partisipasi anggota. setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 81 responden yaitu anggota koperasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus digunakan untuk uji validitas yaitu:⁷⁷

$$r_{it} = \frac{\sum X_i . X_t}{\sqrt{\sum X_i . X_t}}$$

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.211

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

X_i : Skor X

$\sum X_i$: Jumlah skor data X

X_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_i \cdot X_t$: Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$, sehingga apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya $r_{butir} < r_{kriteria}$ maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan.

Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid kemudian dihitung kembali reliabilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*⁷⁸ :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum si^2$: Varian skor butir

st^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum Xi - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

⁷⁸ Hamdi Asep Saepul dan Bahrudi E, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), h.84.

Keterangan:

s_i^2 : Simpangan Baku

n : Jumlah populasi

$(\sum X_i)^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum X_i$: Jumlah data X

2. Pengetahuan Perkoperasian

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan perkoperasian adalah kemampuan mengingat informasi tentang kehidupan koperasi yang diperoleh anggota dari pengamatan dan pengalaman selama berkoperasi.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan perkoperasian adalah kemampuan mengingat informasi tentang kehidupan koperasi yang diperoleh anggota dari pengamatan dan pengalaman selama berkoperasi. Pengetahuan perkoperasian adalah ranah kognitif (ingatan). Adapun materi pokok mengenai pengertian KOPMA, landasan dan tujuan KOPMA, azas KOPMA, fungsi dan peran KOPMA, prinsip KOPMA, alat kelengkapan organisasi KOPMA, pendirian dan pembubaran KOPMA, permodalan KOPMA, dan keanggotaan KOPMA.

c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan perkoperasian. kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop

setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkna indikator variabel parpengetahuan perkoperasian terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Perkoperasian (Variabel X₁)

Dimensi	Materi	Butir Uji Coba	Drop	Final
Ingatan (Kognitif)	Pengertian KOPMA	1, 2		1, 2
	Landasan dan tujuan KOPMA	3, 4, 5, 6, 7	4, 6	3, 4
	Azas KOPMA	8, 9, 10	10	5, 6, 7
	Fungsi dan peran KOPMA	11, 12, 13, 14,	13	8, 9, 10,11
	Prinsip KOPMA	15, 16, 17, 18, 19,20	18	12, 13, 14, 15
	Alat kelengkapan organisasi KOPMA	21, 22, 23, 24,25, 26		16, 17, 18, 19, 20
	Pendirian dan pembubaran KOPMA	27, 28, 29, 30	26	21, 22, 23, 24
	Permodalan KOPMA	31, 32, 33, 34, 35	34	25, 26, 27,28
	Keanggotaan KOPMA	36, 37, 38, 39, 40		29, 30, 31, 32, 33

Untuk mengisi tes, telah disediakan 4 alternatif jawaban pada setiap soal, yaitu a, b, c, d dan terdapat satu jawaban yang benar. untuk jawaban yang benar , maka skornya bernilai 1, sedangkan untuk jawaban yang salah bernilai nol.

Tabel III.4
Skala Penilaian
Pengetahuan Perkoperasian

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

d. Validitas Instrument Pengetahuan Perkoperasian

Proses pengembangan instrumen pengetahuan perkoperasian dimulai dengan penyusunan instrumen modal skala likert yang mengacu pada indikator variabel pengetahuan perkoperasian seperti terlihat pada tabel III.3. tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator-indikator dari pengetahuan perkoperasian. setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 81 responden yaitu anggota koperasi. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir soal dengan menggunakan rumus⁷⁹:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \frac{\sqrt{p}}{q}$$

Keterangan :

- r_{pbis} = koefisien korelasi poin biserial
 M_p = mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar aitem yang dicari korelasinya dengan tes
 M_t = mean skor total (skor rata-rata seluruh pengikut tes)
 S_t = standar deviasi skor total

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 210

p = proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut
 q = 1-p

Kreteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$ sehingga apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya $r_{butir} < r_{kriteria}$ maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan.

Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid kemudian dihitung kembali reliabilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*⁸⁰ :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum X_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal
 $\sum X_i^2$: Varian skor butir
 st^2 : Varian skor total

3. Sikap Anggota Tentang Koperasi Mahasiswa

a. Definisi Konseptual

Sikap anggota tentang koperasi mahasiswa adalah pandangan atau perasaan yang diikuti oleh kecenderungan bertindak mendekat atau menghindar, positif atau negatif sesuai dengan keadaan sosial yang terjadi di koperasi mahasiswa (KOPMA).

⁸⁰ Hamdi Asep Saepul dan Bahrudi E, *Op.Cit*, h. 84.

b. Definisi Operasional

Sikap anggota tentang koperasi mahasiswa adalah pandangan atau perasaan yang diikuti oleh kecenderungan bertindak mendekat atau menghindar, positif atau negatif sesuai dengan keadaan sosial yang terjadi di koperasi mahasiswa (KOPMA). Beberapa indikator sikap yaitu arah, intensitas, keluasan, konsistensi, dan spontanitasnya. dan sendi-sendi dasar koperasi terdiri dari keanggotaan, SHU, dan rapat anggota.

c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap anggota tentang koperasi mahasiswa. kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator variabel sikap anggota tentang koperasi mahasiswa terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel III. 5
Kisi-Kisi Instrumen Sikap Anggota Tentang Koperasi Mahasiswa

Indikator Koperasi Sikap	Keanggotaan			Sisa hasil usaha (SHU)			Rapat anggota		
	Butir			Butir			Butir		
	Uji Coba	Drop	Final	Uji Coba	Drop	Final	Uji Coba	Drop	Final
Arah	1, 2		1, 2	8, 9	8	7	17, 18, 19	19	13, 14
Intensitas	3		3	10, 11	10	8	20		15
Keluasan	4		4	12		9	21		16
Konsistensi	5, 6	6	5	13,		10	22		17
Spontanitas	7		6	14, 15, 16	16	11, 12,	23, 24, 25	23	18, 19

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.6
Skala Penelitian Sikap Anggota Tentang Koperasi Mahasiswa

Kategori	Bobot Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrument Sikap Anggota Tentang Koperasi Mahasiswa

Proses pengembangan instrumen sikap anggota tentang koperasi mahasiswa dimulai dengan penyusunan instrumen modal skala likert yang mengacu pada indikator variabel sikap anggota tentang koperasi seperti terlihat pada tabel III.5. tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator-indikator dari sikap anggota tentang koperasi mahasiswa. setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 81 responden yaitu anggota koperasi. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus digunakan untuk uji validitas yaitu:⁸¹

$$r_{it} = \frac{\sum X_i . X_t}{\sqrt{\sum X_i . X_t}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

X_i : Skor X

$\sum X_i$: Jumlah skor data X

X_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_i . X_t$: Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kreteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$ sehingga apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit*, h. 211.

valid. Begitu pula sebaliknya $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$ maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan.

Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid kemudian dihitung kembali reliabilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*⁸² :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum si^2$: Varian skor butir

st^2 : Varian skor total

Butir pernyataan dikatakan reliabel apa bila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apa bila $r_{ii} < 0,6$

Sedangkan varians dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum Xi - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

si^2 : Simpangan Baku

n : Jumlah populasi

⁸² Hamdi Asep Saepul dan Bahrudi E, *Op. Cit.*, h.84.

$(\sum X_i)^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum X_i$: Jumlah data X

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini, metode tersebut menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20,0. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.⁸³

Hipotesis penelitiannya:

Ho : data tidak berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi normal

⁸³ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2012),h. 60.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan regresi.⁸⁴

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 = data tidak linear
- 2) H_a = data linear

Melalui program SPSS maka kriteria linearnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika sig pada linearity $\geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data linear.

⁸⁴ *Ibid*, h. 64.

c. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan variabel-variabel independen yang ada dengan variabel dependen dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *Pearson Product Momen* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari 1 ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna ; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi. Dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Berikut adalah tabel interpretasi nilai r :

Tabel III.7
Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

2. Persamaan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan model perluasan yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.⁸⁵ Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas (*exogenous*) dan variabel terikat (*endogenous*). Selain itu model *path analysis* digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien

⁸⁵ Riduwan dan Engkos, *Op.Cit*, h. 2

jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .⁸⁶

Langkah-langkah menguji analisis jalur (path analysis) sebagai berikut:⁸⁷

- a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural:

$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \rho_y \varepsilon_1$$

- b. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yx_k} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yx_k} \neq 0$$

Kaidah pengujian signifikansi (Program SPSS):

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0.05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0.05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.

- c. Menghitung koefisien jalur secara individu

- 1) $H_0: \rho_{yx_1} = 0$ (pengetahuan perkoperasian tidak berkontribusi secara signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta).

⁸⁶ *Ibid*, h. 2.

⁸⁷ *Ibid*, h. 116.

Hi: $\rho_{yx_1} > 0$ (pengetahuan perkoperasian berkontribusi secara signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta).

2) $H_0: \rho_{yx_2} = 0$ (sikap anggota tentang koperasi mahasiswa tidak berkontribusi secara signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta).

Ha: $\rho_{yx_2} > 0$ (sikap anggota tentang koperasi mahasiswa berkontribusi secara signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta).

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_i ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_i diterima, artinya signifikan.

3. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Atau dengan kata lain, mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variabel dependen yang sebenarnya. R square atau R^2 juga mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dijelaskan variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Kriteria pengujian statistik adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $R^2 = 0$ maka variabel bebas tidak bisa menjelaskan variasi perubahan variabel terikat, maka model dikatakan buruk.
- b. Jika $R^2 = 1$ berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat dengan sempurna. Kondisi seperti ini dalam hal tersebut sangat sulit diperoleh.
- c. Kecocokan model dapat dikatakan lebih baik apabila R^2 semakin dekat dengan 1.⁸⁸

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit*, h. 50.